

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian sehingga diperoleh gambaran diantara variabel-variabel tersebut. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu analisis deskriptif merupakan suatu penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa atau fenomena yang sedang terjadi saat ini. Jadi penelitian ini dilakukan dengan memusatkan pada masalah-masalah yang actual dan fenomena yang tengah terjadi saat ini dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>77</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa IAIN Tulungagung.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian terkecil dari keseluruhan jumlah populasi yang mampu digunakan untuk mewakili populasi, sehingga lebih memudahkan peneliti untuk mempelajarinya. Pengambilan sampel dalam

---

<sup>77</sup>Dien Ilham Genady, *“Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Dan Promosi....*, hal.44

penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*, dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Adapun jenis teknik yang digunakan adalah *cluster random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara kelompok. Pengambilan sampel pada jenis ini dilakukan berdasarkan kelompok atau area tertentu. Tujuan dari teknik pengambilan sampel ini antara lain untuk meneliti tentang suatu hal pada bagian-bagian yang berbeda di dalam suatu instansi.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Slovin dengan tingkat kesalahan 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan yang diperbolehkan atau taraf nyata (1%, 5%, 10%)

Berdasarkan data mahasiswa dari Bagian Akademik IAIN Tulungagung jumlah mahasiswa aktif semester genap tahun akademik 2019/2020 jenjang S1 berjumlah sebanyak 18,444 mahasiswa menggunakan rumus di atas, peneliti membuat perhitungan sebagai berikut dengan tingkat kesalahan 5% :

$$n = \frac{18.444}{1 + 18.444 (0,05)^2}$$

$$= 391,509 , \text{dibulatkan keatas menjadi } 392 \text{ responden}$$

Dari hasil perhitungan di atas diketahui jumlah sampel minimal yang dapat diteliti sebanyak :

$$\text{FEBI} = \frac{6186}{18.444} \times 392 = 131,4743 \text{ dibulatkan keatas} = 132$$

$$\text{FASIH} = \frac{1568}{18.444} \times 391 = 33,325 \text{ dibulatkan} = 33$$

$$\text{FTIK} = \frac{8083}{18.444} \times 392 = 171,792 \text{ dibulatkan keatas} = 172$$

$$\text{FUAD} = \frac{2607}{18.444} \times 392 = 55,407 \text{ dibulatkan} = 55$$

Jumlah = 392 responden yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

### C. Sumber Data

Data merupakan salah satu hal yang sangat utama diperlukan dalam menunjang penelitian. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data. Peneliti haruslah mampu mengetahui sumber data mana yang perlu digunakan, sumber data haruslah sesuai dengan kebutuhan penelitian agar dapat tepat sasaran. Sehingga dalam penelitian ini sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan oleh peneliti. Data primer juga disebut sebagai data asli atau data baru (Hasan, 2002: 82). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa IAIN Tulungagung yang pernah menggunakan e-money.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015) ”teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian.<sup>78</sup> Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner online kepada responden yang dibuat melalui google form. Kuesioner atau Angket merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab responden sehingga diperoleh suatu data. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disusun menggunakan skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Pengisian kuesioner dilakukan dengan memberikan tanda pada kolom yang telah disediakan.

Untuk mempermudah dalam pengisian serta untuk mendapatkan jawaban yang pasti, maka peneliti hanya menggunakan empat skala dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Nilai 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Nilai 2 = Tidak Setuju (TS)
3. Nilai 3 = Setuju (T)
4. Nilai 4 = Sangat Setuju (ST)

---

<sup>78</sup> Mustafa Rajuli, dkk. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan....”, hal. 5

## E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif deskriptif yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai pembuktian apakah ada pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan daya tarik promosi terhadap minat menggunakan e-money. Dalam penelitian kuantitatif ini hasil yang didapatkan dalam bentuk angka-angka yang kemudian akan diinterpretasikan dalam suatu uraian. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan software SPSS.

Adapun metode yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisioner. Menurut Sugiyono (2015) apabila pertanyaan yang dibuat dalam kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur, maka dapat dikatakan bahwa kuisioner tersebut valid. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam pengukuran validitas yaitu dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel.<sup>79</sup>

Menurut Ghazali (2013) Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (nilai *Corrected item-Total Correlation* pada *output Cronbach alpha*) dengan nilai  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$  ( $n$  adalah jumlah sampel). Jika  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel dan berkorelasi positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup>Dien Ilham Genady, "Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan.....", hal. 49

<sup>80</sup>Mustafa Rajuli, dkk. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan.....", hal. 5

## b. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu-kewaktu, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel atau handal.<sup>81</sup> Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach alpa  $> 0,60$ .<sup>82</sup>

Menurut Sugiyanto (2015) penellitian reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

### 1) *Repeated Measure* (pengukuran ulang)

Dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sama pada seseorang dengan waktu yang berbeda, untuk melihat apakah seseorang tersebut akan tetap konsisten dengan jawabannya.

### 2) *On Shot* (pengukuran sekali saja)

Disini pengukurannya hanya dilakukan sekali dan hasilnya akan dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur kolerasi antar jawaban pertanyaan lain.<sup>83</sup>

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Husein (2013) dilakukan untuk mengetahui apakah dapat ditemukan kolerasi yang kuat antar variabel independen pada model regresi yang telah diajukan. Apabila terjadi kolerasi yang kuat, berarti terdapat masalah multikolinieritas yang harus segera diatasi. Kriteria pengambilan keputusan apabila nilai koefisien

<sup>81</sup>Dien Ilham Genady, “Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan.....”, hal. 50

<sup>82</sup>Mustafa Rajuli, dkk. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan.....”, hal. 6

<sup>83</sup>*ibid*, hal 50

kolerasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70 berarti tidak terjadi multikolinieritas. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi multikolinieritas, yaitu VIF (Varian Inflation Factors)  $< 10$ .

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dilakukannya analisis regresi linier berganda ini adalah untuk menentukan pengaruh dua atau lebih variabel independen (variabel bebas) terhadap sebuah variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan daya tarik promosi, sedangkan variabel dependennya (Y) adalah minat menggunakan e-money.<sup>84</sup>

### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat (keputusan pengguna). Nilai koefisien determinan adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>85</sup>

### 5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar data sampel yang akan diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian ini

---

<sup>84</sup>*ibid*, hal.55

<sup>85</sup>*ibid*, hal.58-59

dilakukan sebelum kita melakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup:

### 1) Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi, memiliki distribusi normal. Sebagaimana diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar, maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Menurut Ghozali Asumsi yang paling fundamental dalam analisis multivariate adalah normalitas, yang merupakan bentuk suatu distribusi data pada suatu variabel metrik tunggal dalam menghasilkan distribusi normal.<sup>86</sup>

Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistic non parametric *Kolmogorof-Smirnov* (K-S).<sup>87</sup> Adapun kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorof-Smirnov* (K-S) adalah sebagai berikut:

1. Nilai Sig. < 0,05 distribusi data adalah tidak normal

2. Nilai Sig. > 0,05 data adalah normal.

### 2) Uji Heterokedastisitas

Menurut Husein (2013) tujuan dilakukannya uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak

---

<sup>86</sup>*ibid*, hal. 53

<sup>87</sup> Dien Ilham Genady, "*Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Dan Promosi...*", hal.51-54

samaan residual dari satu observasi dengan yang lain. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan secara statistik Dengan *Uji Glejser*. Dalam *Uji Gletser* mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Kriteria terjadinya heterokedastisitas dalam suatu model regresi jika signifikansinya  $< 0,05$ , yang artinya signifikansinya  $> 0,05$ , maka penelitian dapat dilanjutkan.<sup>88</sup>

### 3) Autokolerasi

Autokolerasi merupakan kolerasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berdekatan, biasanya terjadi pada data time series. Sedangkan kolerasi itu sendiri merupakan analisis yang tersusun untuk mengetahui kekuatan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya secara parsial. Untuk mendeteksi autokolerasi dapat dilakukan dengan uji Run Test dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)*  $<$  dari 0,05 maka terdapat gejala atokolerasi
2. Jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)*  $>$  dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokolerasi DW terletak antara dU atau  $4 - Du$ , berarti tidak terdapat autokolerasi

---

<sup>88</sup>Dien Ilham Genady, “Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan.....”, hal.93

## 6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tiga uji yang terdiri dari:

### a. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t)

Digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan, dan daya tarik promosi) terhadap variabel terikat (minat menggunakan e-money) berpengaruh secara parsial atau terpisah.

### b. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.<sup>89</sup>

---

<sup>89</sup>Dien Ilham Genady, “Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan.....”, hal.56-57